JURNAL

ANALISIS PENGAKUAN DAN PENGUKURAN PENDAPATAN BERDASARKAN PSAK NO. 23 TAHUN 2015 PADA PT. KEDIRI GLOBAL MEDIATAMA

Analysis Of The Recognition And Measurement Of Income Based On PSAK No. 23 At PT. Kediri Global Mediatama

Oleh:

NISWATUL KHASANAH

12.1.01.04.0098

Dibimbing oleh :

1. **Tjetjep Yusuf Afandi, S.Pd., S.E., M.M.**
2. **Linawati S.Pd., M.Si.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	:	Niswatul Khasanah
NPM	:	12.1.01.04.0098
Telepun/HP	:	081332671038
Alamat Surel (Email)	:	niswatulkhasanah9@gmail.com
Judul Artikel	:	Analisis Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan Berdasarkan PSAK No. 23 Tahun 2015 Pada PT. Kediri Global Mediatama
Fakultas – Program Studi	:	FKIP – Pendidikan Ekonomi
Nama Perguruan Tinggi	:	Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	:	Jl. K. H. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 20 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Tjetjep Yusuf Afandi, S.Pd,. S.E., M.M. NIDN. 0005086802	Linawati, S.Pd., M.Si. NIDN. 0708037605	Niswatul Khasanah NPM. 12.1.01.04.0098

ANALISIS PENGAKUAN DAN PENGUKURAN PEDAPATAN BERDASRKAN PSAK NO. 23 TAHUN 2015 PADA PT. KEDIRI GLOBAL MEDIATAMA

Niswatul Khasanah
12.1.01.04.0098
FKIP – Pendidikan Ekonomi
niswatulkhasanah9@gmail.com
Tjetjep Yusuf Afandi, S.Pd., S.E., M.M. dan Linawati, S.Pd. M.Si.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini di adalah (1) untuk mengetahui penerapan metode dalam pengakuan pendapatan pada PT. Kediri Global Mediatama(2) untuk mengetahui kewajaran pengakuan dan pengukuran pendapatan yang diterapkan oleh PT. Kediri Global Mediatama dibanding PSAK nomor 23 tahun 2015. Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif dan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan berupa studi kasus. Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Prosedur atau teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah teknik wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif dengan menguji keabsahan data.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pengakuan pendapatan pada PT Kediri Global Mediatama belum sepenuhnya sesuai dengan PSAK No.23 Tahun 2015. Pengukuran pendapatan berdasarkan nilai wajar dari imbalan yang diterima dalam bentuk kas atau setara kas ataupun piutang dalam bentuk satuan rupiah yang sudah sesuai dengan PSAK No. 23 Tahun 2015. Implikasi dalam penelitian ini untuk mempertahankan kewajaran pengakuan pendapatan maka PT. Kediri Global Mediatama perlu menyesuaikan pengakuannya dengan PSAK No. 23 Tahun 2015 agar laporan keuangan laba rugi lebih akurat dan pengukuran pendapatan sudah sesuai PSAK harus dipertahankan guna kelangsungan operasional perusahaan.

KATA KUNCI : Pengakuan Pendapatan, Pengukuran Pendapatan, PSAK No. 23 Thn. 2015.

I. PENDAHULUAN

Setiap perusahaan sebagai entitas bisnis dalam menjalankan usahanya baik itu dibidang industri, dagang serta jasa pasti tujuan utamanya adalah mencari keuntungan yang memadai. Penyajian informasi laporan keuangan tidak lepas dari pemilihan metode, teknik serta kebijakan akuntansi, pemilihan metode maupun teknik dalam akuntansi dapat berpengaruh terhadap pengakuan dan pengukuran pendapatan.

Menurut Mulyadi (2001:205) ada beberapa metode pengakuan pendapatan yang diterapkan dalam perusahaan yaitu *accrual basis* dan *cash basis.* Metode *accrual basis* yaitu pendapatan diakui pada saat diperoleh atau pada saat pertukaran terjadi. Sedangkan metode *cash basis* yaitu pendapatan dari suatu transaksi diakui pada saat pembayaran dilakukan secara tunai.

Menurut PSAK No.23 Tahun 2015 paragraf ke 07 "pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomik yang timbul dari aktifitas normal entitas selama suatu periode jika arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi pendapatan", pendapatan yang merupakan modal likuid sehingga naiknya nilai aset mengakibatkan pendapatan menjadi sasaran mudah untuk disalah gunakan.

Menurut Kieso (2002: 03) "permasalahan utama pendapatan yaitu pada saat penentuan proses pengakuan pendapatan". Permasalahan ini akan terus muncul bila terjadi transaksi yang berhubungan dengan pendapatan. Pengakuan perlu dilakukan pada saat yang tepat atas suatu kejadian ekonomi yang menghasilkan pendapatan. Jumlah pendapatan yang dihasilkan perusahaan harus diukur dengan pasti, sehingga pendapatan yang diukur tidak terlalu besar atau terlalu kecil, jika penerapan pendapatan sesuai transaksi dan PSAK No 23 maka pendapatan yang diterapkan dikatakan wajar. Analisis yang baik akan membantu perusahan dalam kelangsungan hidup perusahaan dimasa yang akan datang. Jika perusahaan keliru menentukan pendapatan maka akan mengakibatkan salah dalam pengambilan keputusan. Untuk

mengatasi permasalahan tersebut, maka disusunlah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Standar ini berlaku di Indonesia dan merupakan pedoman resmi yang digunakan perusahaan dalam penyajian laporan keuangan.

Penelitian ini dilakukan pada PT. Kediri Global Mediatama merupakan perusahaan jasa yang bergerak di bidang media televisi yang menyediakan jasa *spot tvc, advedtorial*, siaran langsung, *blocking program* dan lain-lain.

Sebagai entitas perusahaan PT. Kediri Global Mediatama menganggap bahwa pendapatan yang maksimal sangat diperlukan agar operasional perusahaan dapat berjalan terus menerus. Pada praktik akuntansi PT. Kediri Global Mediatama dalam penerapan pengakuan pendapatannya belum sepenuhnya sesuai dengan PSAK No. 23 paragraf 20 "yaitu jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal" pada praktiknya dalam pengakuan pendapatan yaitu pada akhir tahun dalam laporan keuangan PT. Kediri Global Mediatama tidak mencatat pendapatan dari klien yang sesungguhnya, karena pendapatan dari pelanggan di bulan Desember 2015 baru diakui di bulan Januari 2016 sehingga laporan keuangan akhir tahun PT. Kediri Global Mediatama tidak menunjukkan hasil yang sebenarnaya sehingga perlu disesuaikan dengan PSAK No. 23 paragraf 20. Metode yang diterapkan pada PT. Kediri Global Mediatama menggunakan *accrual basis* yang mana pendapatannya diakui pada saat telah terjadinya pendapatan dan biaya pada periode bersamaan.

Mengingat pentingnya penerapan akuntansi pendapatan bagi kelangsungan perusahaan dan masalah-masalah yang mungkin timbul dalam pengakuan dan pengukuran pendapatan pada perusahaan, tujuan yang dalam penelitian ini sebagai berikut : (1) untuk mengetahui penerapan metode dalam pengakuan pendapatan pada PT. Kediri Global Mediatama (2) untuk mengetahui kewajaran pengakuan dan pengukuran pendapatan yang

diterapkan oleh PT. Kediri Global Mediatama dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 23 tahun 2015.

II. METODE

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Menurut Satori dan Komariah (2010: 28) "penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang lebih mendeskripsikan data, fakta yang terhimpun berbentuk kata atau gambar dari pada angka-angka". Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Dalam hal ini yang akan dianalisis adalah metode yang digunakan dalam pengakuan pendapatan serta pengakuan dan pengukuran pendapatan berdasarkan PSAK No. 23 tahun 2015 pada PT. Kediri Global Mediatama.

2. Jenis penelitian

Menurut Umar (2003:46) Jenis penelitian ''Studi kasus menghendaki suatu kajian yang rinci, mendalam, dan menyeluruh atas objek tertentu yang biasanya relatif kecil selama kurun waktu dan lingkungan tertentu''

Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Jenis penelitian ini dipilih karena yang akan dikaji adalah masalah yang terjadi dalam pelaksanaan pengakuan dan pengukuran pendapatan pada PT Kediri Global Mediatama.

B. Sumber Data

1. Data Primer

Menurut Umar (2003: 75) "data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama. Data ini merupakan data mentah yang selanjutnya akan diproses untuk tujuan-tujuan tertentu, sesuai dengan kebutuhan)". Dalam penelitian ini yang dijadikan sumber primer adalah Bpk. Ali Muftie bagian Manajer Operasional sebagai informan yang akan diwawancarai.

2. Data Sekunder

Menurut Umar (2003: 75) "data sekunder adalah data yang telah diolah lebih lanjut, misal dalam bentuk tabel, grafik, dan sebagainya, sehingga lebih informatif jika digunakan oleh pihak lain". Sumber data sekunder yang digunakan penulis dalam penelitian ini berupa : data rekapitulasi pendapatan dan laporan Laba Rugi pendapatan tahun 2015 PT. Kediri Global Mediatama serta dari buku, jurnal dan literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang ada.

C. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. wawancara dengan bertanya langsung kepada narasumber tentang metode, pengakuan dan pengukuran pendapatan yang diterapkan PT. Kediri Global Mediatama.
2. Dokumentasi dengan meminta data laporan keuangan PT. Kediri Global Mediatama.

D. Teknik Analisis Data

Dalam hal ini analisis data penulis menggunakan analisis data deskriptif kualitatif dengan cara sebagai berikut:

1. Metode yang digunakan PT. Kediri Global Mediatama dalam pengakuan pendapatan .
2. Membandingkan Pengakuan dan pengukuran Pendapatan yang diterapkan PT. Kediri Global Mediatama dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 23 tahun 2015.

E. Pengecekan Keabsahan Temuan

Penelitian kualitatif harus mengungkapkan kebenaran yang objektif. Karena itu keabsahan data dalam penelitian kualitatif sangat penting. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Penelitian

1. Pengakuan Pendapatan

Pada praktiknya PT. Kediri Global Mediatama terkadang mengakui

pendapatan dari kredit yang dihasilkan dari tagihan dengan beberapa klien tidak konsisten yaitu bukan pada saat bulan sekarang yaitu saat bulan berikutnya yang mana realisasi dari jasa iklan dilakukan terlebih dahulu yaitu bulan Desember 2015 perusahaan seharusnya mengakui pendapatannya sebesar Rp 223.550.187, tetapi pendapatannya hanya diakui sebesar 185.125.187 karena ada sebagian pendapatan baru diakui diakui di bulan Januari 2016 yaitu sebesar Rp 38.425.000 sehingga pada akhir tahun tidak mencerminkan pendapatan yang sesungguhnya. Seharusnya PT. Kediri Global Mediatama tetap mengakui pendapatan tersebut dibulan Desember meskipun tagihannya baru dibayarkan atau dilunasi pelanggan dibulan Januari karena telah dianggap sebagai pendapatan perusahaan.

2. Pengukuran pendapatan

Pengukuran pendapatan pada PT. Kediri Global Mediatama menggunakan nilai tukar saat ini yang telah disepakati oleh klien pada saat terjadinya transaksi yaitu dalam bentuk rupiah kas/setara kasa maupun piutang .

F. Intepretasi Hasil Penelitian

Dalam pembahasan ini peneliti menganalisis dan mengintepretasikan data yang diperoleh dari PT. Kediri Global Mediatama sebagai berikut :

a. Pengakuan Pendapatan

Dari hasil penelitian, perusahaan belum sepenuhnya sesuai standar dengan PSAK Nomor 23, berdasarkan PSAK No. 23 tahun 2015 pengakuan pendapatan terdapat beberapa kriteria yaitu :

1) Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal.
2) Besar kemungkinan manfaat sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh perusahaan.
3) Tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada akhir

periode dapat dikur dengan andal.

4) Biaya yang timbul dari untuk transaksi tersebut dapat dikur dengan andal.

Pada praktiknya pengakuan pendapatan pada PT. Kediri Global Meditama sudah memenuhi kriteria PSAK No. 23 pada poin (2), (3) dan (4) akan tetapi pada kriteria pengakuan pendapatan poin (1) perusahaan belum menerapkan secara konsisten yaitu pendapatan bulan Desember 2015 baru diakui bulan Januari 2016 sehingga laporan laba rugi pada akhir tahun tidak mencerminkan sesungguhnya.

Metode pengakuan pendapatan yang dipilih perusahaan sudah konsisten dalam penerapannya yaitu menggunakan akrual basis sehingga dapat menyelesaikan daya banding operasi perusahaan untuk tahun-tahun selanjutnya.

b. Pengukuran Pendapatan

Dari hasil penelitian pengukuran pendapatan pada PT. Kediri Global Mediatama sudah sesuai dengan PSAK No. 23 Tahun 2015 yaitu pengukuran diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. PT. Kediri Global menggunakan nilai tukar dalam rupiah bukan dalam dollar atau pun dalam mata uang asing. PT. Kediri Global Mediatama mempraktekkan bahwa nilai tukar saat penjualan jasa terjadi atau nilai saat ini adalah ukuran yang akan diterima pada saat diterima. Pendapatan dari hasil penjualan jasa iklan tersebut dinilai wajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah diuraikan mengenai penerapan pengakuan dan pengukuran pendapatan pada PT. Kediri Global Mediatama maka dapat disimpulkan bahwa

1. Metode pengakuan yang digunakan pada PT. Kediri Global Mediatama umumnya menggunakan akrual basis yakni diakui pada saat telah terjadinya pendapatan dan biaya pada periode yang bersamaan dan dalam hal menerimaan pembayaran penjualan secara kredit yang diakui sama dengan penjualan tunai.

Perbedaannya hanya terletak pada piutang yang akan bertambah atau berkurang jika kas diterima.

2. Pengakuan pendapatan PT. Kediri Global Mediatama belum sepenuhnya sesuai dengan PSAK No. 23 Tahun 2015 yaitu pendapatan tidak diakui secara konsisten pada praktiknya pada bulan Desember 2015 baru diakui bulan Januari 2016 sehingga laporan laba rugi pada akhir tahun tidak mencerminkan sesungguhnya.
3. Pengukuran pendapatan PT. Kediri Global Mediatama diukur berdasarkan nilai wajar yaitu dari imbalan yang diterima atau yang dapat diterima dalam bentuk kas atau piutang dalam satuan rupiah.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Belkaoui, Ahmed Riahi. 2006. *Accounting Theory*, Penerjemah Ali Akbar Yulianto dan Risnawati Dermauli, Buku Satu Edisi lima, Salemba Empat, Jakarta.

Dyckman, Thomas R dkk, 2000. *Akuntansi intermediate*, Jilid satu, Edisi Ketiga, Terjemahan Munir Ali, Erlangga, Jakarta.

Fadilah, Bayinun. 2013. *Tinjauan atas Penerapan PSAK No. 23 Tahun 2010 tentang Pengakuan Pendapatan Operasional Pada PT. Jasa Marga (PERSERO) TBK. Cabang Purbalenyi Bandung*. Skripsi. Universitas Widyatama Bandung.

Harahap, Sofyan Syafri. 2007. *Teori Akuntansi*, Edisi kedua Revisi 1, PT. Grafindo Persada. Jakarta.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Standar Akuntansi Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta.

Kalesaran, Preisy V. 2013. *Analisis Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR)Millenia Berdasarka PSAK No. 23*. Skripsi. Universitas Samratulangi Manado.

Kieso, Donald dkk. 2002. *Akuntansi Intermediate*, Edisi Kesepuluh, Jilid Tiga, Terjemahan Gina Gania dan Ichsan Setyo Budi, Erlangga, Jakarta.

Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*,

bagaimana meneliti dan menulis tesis?. Edisi 3. Erlangga. Yogyakarta.

Kurniawati. Tantri, 2014. *Analisis Recognition dan Measurement Pendapatan Menurut PSAK Nomor 23 Pada Tjahaja Baroe Group Surabaya.* Skripsi. Universitas Wijaya Putra Surabaya.

Kusnadi, H. 2002. *Akuntansi Keuangan Menengah (Intermediate) Prinsip, Prosedur dan metode,* Edisi Pertama, Brawijaya Malang.

Marcella, Synthia. 2012. *Analisis Pengakuan dan Pengukuan Pendapatan Berdasarkan PSAK No. 23 Pada PT. Pandu Siwi Sentosa Palembang.* Jurnal STIE MDP.

Mulia, Budi. 2007. *Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan menurut PSAK No. 23 Pada PT. Raya Utama Travel Medan*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara.

Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.

Mulyadi. 2001. *Akuntansi Manajemen Konsep, Manfaat dan Rekayasa,* Edisi ke tiga. Jakarta: Salemba Empat.

Novitasari, Yeni. 2015. *Analisis Penerapan Metode Pengakuan Pendapatan dan Beban Terhadap Kewajaran Laporan Keuangan Pada CV. Jawa Dwipa Tulungagung.*

Patton, Michael Quinn. 1987. *Qualitative Education Methods.* Beverly Hills : Sage Publication.

Pawan, Elisabeth C. 2013. *Pengakuan, Pengukuran, Pengungkapan dan Pelaporan Pendapatan Berdasarkan PSAK No. 23 Pada PT. Pegadaian PERSERO.* Skripsi Sam Ratulangi. Manado.

Poerwandari, E. Kristi. 1998. *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Psikologi.* Jakarta: LPSP3 Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.

Samsu, Saharia. 2013. *Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan menurut PSAK No. 23 Pada PT. Misa Utara Manado*. Skripsi. Universitas Sam Ratulangi. Manado

Satori, D. dan Komariah, A. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Singarimbun, M. dan Effendi, S. 2007. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta Barat: LP3ES.

Skousen, K. Fred, dkk. 2008. *Akuntansi Keuangan Intermediate accounting*, Penerjemah Ali Akbar, Buku Satu Edisi 16, Salemba Empat, Jakarta.

Sugiyono. 2003. Metode penalitian kuantitatif kualitatif dan R & D. Bandung: ALFABETA.

Suwardjono. 2013. *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*, Edisi Ketiga, BPFE, Jogjakarta.

Tuanakotta, Theodorus M. 2000. *Teori Akuntansi*, Buku Satu, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.

Umar, Husein. 2003. *Metode Riset Pelaku Organisasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.

Wahyuni, Ria. 2016. *Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan berdasarkan PSAK No. 23 Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Setia Kawan*. Skripsi. Unibos. Makasar.